PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MELAKUKAN PEMERIKSAAN HB PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 13 BATANGHARI

Silvia Mariana[1], Desy Susanti[2]

[1)]Program studi Kebidanan Program Diploma, STIKES Keluaga Bunda Jambi
[2)] Program Studi Kebidanan Program Diploma, STIKES Keluarga Bunda Jambi

Abstrak

Masa remaja antara usia 10-19 tahun, ialah masa transisi yang dialami seseorang dengan adanya perubahan fisik maupun psikis. Dengan adanya perubahan pada masa remaja menimbulkan beberapa masalah kesehatan. Anemia yang terjadi pada remaja putri merupakan risiko terjadinya gangguan fungsi fisik dan mental, serta dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan pada saat kehamilan nantinya. Status zat besi harus diperbaiki pada saat sebelum hamil yaitu sejak remaja sehingga keadaan anemia pada saat kehamilan dapat dikurangi. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemia. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah melaksanakan Penyuluhan Tentang Pentingnya Melakukan Pemeriksaan Hb Pada Remaja di SMPN 13 Batanghari, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Masih banyak remaja yang tidak rutin melakukan pemeriksaan Hb karena takut akan rasa sakit dari pemeriksaan Hb tersebut. Pesan yang perlu disampaikankepada remaja yaitu: manfaat dari pemeriksaan Hb, pengertian pemeriksaan Hb, efek jika tidak pernah melakukan Hb.

Kata Kunci: remaja putri;anemia;pemeriksaan HB

Abstract

Adolescence between the ages of 10-19 years, is a transition period experienced by a person with physical and psychological changes. With the changes during adolescence, several health problems arise. Anemia that occurs in adolescent girls is a risk of physical and mental dysfunction, and can increase the risk of problems during pregnancy later. Iron status must be improved before pregnancy, namely from adolescence so that anemia during pregnancy can be reduced. Adolescent girls are one group that is prone to suffering from anemia. The aim of this service is to carry out counseling about the importance of carrying out Hb checks on teenagers at SMPN 13 Batanghari, Bajubang District, Batanghari Regency, Jambi Province. There are still many teenagers who do not routinely carry out Hb tests because they are afraid of the pain of the Hb test. The messages that need to be conveyed to teenagers are: the benefits of Hb testing, the meaning of Hb testing, the effects of never having Hb checked.

Keywords: addolence;anemia;HB testing

PENDAHULUAN

Hemoglobin merupakan salah satu komponen sel darah merah yang berupa protein terkonjugasi yang berfungsi untuk mentransportasikan oksigen dan karbon dioksida. Hemoglobin dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang mengalami kekurangan darah atau tidak, dengan mengukur kadar hemoglobin. Penurunan kadar hemoglobin berarti menunjukkan suatu kondisi kekurangan darah, yaitu anemia.(Sri Atik et al., 2022)

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang patut diperhatikan, terutama di negara berkembang seperti di Indonesia. Diperkirakan sekitar 1/3 populasi dunia menderita anemia. Prevalensi kejadian anemia di Indonesia terbilang cukup tinggi. Pasalnya menurut Kemenkes RI (2018) bahwa angka prevalensi anemia pada remaja usia 15-24 tahun sebesar 32%, artinya diperkirakan sebanyak 3-4 remaja dari total 10 remaja menderita anemia. Proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi jika dibandingkan pada laki-laki (20,3%).(Kusnadi, 2021.)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan pada remaja putri di SMPN 13 Batanghari Desa Petajen yang dilakukan oleh dosen mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Diploma Stikes Keluarga Bunda Jambi.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang Pentingnya pemeriksaan Hb pada remaja putri ini dilaksanakan melalui penyuluhan di SMPN 13 Batanghari Desa Petajen, Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 16 Februari 2024. Peserta kegiatanpengabdian masyarakat ini adalah remaja SMPN 13 Batanghari yang berjumlah kurang lebih 30 orang. Kegiatanpengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang Pentingnya Pemeriksaan Hb pada remaja putri ini dilaksanakan melalui penyuluhan di SMPN 13 Batanghari Desa Petajen. Pada kesempatan ini tim pengabdi memaparkan materi tentang Pentingnya melakukan pemeriksaan Hb selama 20 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 30 menit. Kegiatan diskusi dan Tanya jawab.

Gambar pengabdian





KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyrakat dalam bentuk Penyuluhan kesehatan kepada remaja tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Hb oleh Program Studi Kebidanan Program DiplomaStikes Keluarga Bunda Jambi.

PUSTAKA

Astuti, D., & Kulsum, U. (2020). Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. In *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* (Vol. 11, Issue 2).

Dewi Astuti, S., Trisna, E., Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang, A., & Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Wilayah Lampung Timur. In *Jurnal Keperawatan: Vol. XII* (Issue 2).

Indrawatiningsih, Y., Hamid, S. A., Sari, E. P., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(1), 331. Https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V21i1.1116

Kusnadi, F. N. (N.D.). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri*. Http://Jurnalmedikahutama.Com

Nasruddin, H., Faisal Syamsu, R., & Permatasari, D. D. (2021). Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *1*(4), 357–364. Http://Cerdika.Publikasiindonesia.Id/Index.Php/Cerdika/Index-357-

Sri Atik, N., Susilowati, E., & Abc Prodi Kebidanan Stikes Panti Wilasa Semarang Indonesia,

K. (2022). Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Smk Wilayah Dataran Tinggi. In *Jurnal Indonesia Kebidanan* (Vol. 6).

Zainiyah, H., Mkeb, Mp., Khoirul, Y. A., Studi D-IV Kebidanan, P., & Studi DIII Analis Kesehatan Stikes Ngudia Husada Madura, P. (2019). *Nomor 2 Oktober*. *1*, 16–25.